

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang hubungan antara motivasi dengan semangat kerja karyawan PT. Surya Lintas Nusantara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Surya Lintas Nusantara yang beralamat di Jl. Raya Bekasi KM 25 No. 168 - Jakarta . Adapun penelitian dilakukan di PT. Surya Lintas Nusantara karena di perusahaan tersebut memiliki permasalahan dengan semangat kerja karyawan yang rendah, khususnya semangat kerja yang dimiliki karyawan Divisi Produksi PT. Surya Lintas Nusantara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan, terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat karena perusahaan sedang tidak padat dengan kegiatan produksi, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁵⁶. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁵⁷.

Alasan menggunakan metode survei adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal.7

⁵⁷Ibid

digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan data sekunder pada variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (motivasi) dan variabel Y (semangat kerja).

D. Populasi Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁸.

Populasi penelitian ini adalah semua karyawan PT. Surya Lintas Nusantara. Populasi terjangkau karyawan bagian divisi Sales yang berjumlah 40 orang. Peneliti memilih karyawan Divisi Sales sebagai populasi dengan pertimbangan karyawan Divisi Sales memiliki masalah dalam semangat kerja yang rendah selama mereka bekerja di perusahaan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁹. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 36 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Teknik ini

⁵⁸Sugiyono, *op.cit*, p. 90

⁵⁹*Ibid.*,

digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen.

Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu motivasi (variabel X) dan semangat kerja (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan variabel Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Semangat Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Semangat Kerja adalah perasaan positif yang dirasakan oleh karyawan dalam segala situasi, di peroleh dari terpenuhinya kebutuhan karyawan yang memberi dampak hasil kerja yang lebih baik, menimbulkan harapan dan memiliki tujuan untuk maju, baik secara pribadi, maupun kelompok, sehingga menimbulkan rasa tanggung jawab dalam bertugas dan meningkatkan semangat kerjanya.

b. Definisi Operasional

Semangat kerja memiliki indikator-indikator, seperti kesempatan mengembangkan karir dengan sub indikator promosi jabatan, pelatihan, adanya mentor dalam bekerja, menyekolahkan kembali karyawan, *transfer* pegawai, dengan indikator fasilitas yang mendukung dengan subindikator, fasilitas komputer, kursi dan meja karyawan sesuai dengan jumlah karyawan yang ada, lemari dokumen, printer, dan alat-alat tulis kantor, dan hubungan dengan atasan dengan subindikator mematuhi perintah dan larangan pimpinan, tidak terlibat pertikaian dengan pimpinan, teman sekerja dengan subindikator hubungan yang baik dengan rekan sekerja, tidak terlibat konflik/perselisihan dengan rekan sekerja dan saling membantu antar rekan sekerja. Semangat kerja merupakan data primer yang datanya diambil langsung dari kuesioner dengan model skala Likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Semangat Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Semangat Kerja (Variabel Y)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kesempatan Mengembangkan karir	Promosi jabatan, pelatihan	1,2	13,14	-	1,2	10,11
		Adanya bimbingan kerja dalam bekerja	3,8	15,20	3,15	6	16
		Peningkatan pendidikan karyawan	4	16	4	-	12
		<i>Transfer pegawai</i>	5	17	-	3	13
2.	Fasilitas yang Mendukung		6,7	18,19	-	4,5	14,15
3.	Hubungan dengan Atasan dan Teman Sekerja	Kepatuhan terhadap atasan	9	21	-	7	17
		Konflik dengan atasan dan teman sekerja	10	22	-	8	18
		Hubungan yang baik dengan rekan sekerja	11	23	-	9	19
		Kerjasama dengan rekan sekerja.	12	24	12	-	20
	Jumlah		24		4	20	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Semangat Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Semangat Kerja

Proses pengembangan instrumen semangat kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel semangat kerja terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel semangat kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan Divisi Logistik PT Surya Lintas Nusantara berjumlah 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 60$$

Dimana .

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 24 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 20 butir soal (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 Halaman 84).

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 61$$

Dimana :

60 Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008). p.86

61 *Ibid.* 89

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{62}$$

Dimana : S_t^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si = 1,86$, $St^2 = 67,77$ dan r_{ii} sebesar 0,875 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 Halaman 90). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur semangat kerja.

⁶² Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

2. Motivasi Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah suatu proses atau dorongan yang merubah menjadi perbuatan dan tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.

b. Definisi Operasional

Dapat disimpulkan pula bahwa motivasi kerja memiliki tiga indikator yaitu target dengan sub indikator spesifik / detail dan menantang, mendapatkan umpan balik dengan sub indikator kritik dan saran, Melibatkan karyawan (partisipatif) sub indikator melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan (menerima masukan / pendapat karyawan).

Motivasi dapat diukur dengan menggunakan kuesioner (angket) yang berbentuk skala Likert. Penyusunan skala likert ini didasarkan pada

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja memberikan gambaran seberapa instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi. Penyusunan kuesioner

dilakukan berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel motivasi kerja.

Tabel III.3

Kisi-kisi Motivasi Kerja (Variabel X)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Target	Spesifik / detail	1,2	9,10	1	1	7,8
2	Perolehan Umpan Balik	Kritik	3,4	11,12	3	2	9,10
		Saran	5,6	13,14	-	3,4	11,12
3	Keterlibatan Karyawan (Partisipasif)		7,8	15,16	-	5,6	13,14
	Jumlah		16			14	

Untuk mengisi kuesioner dengan skala Likert, dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.4

Skala Penilaian Terhadap Motivasi Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen motivasi dimulai dengan menyusun kuesioner model skala Likert dan mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi kerja, seperti terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motivasi kerja. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut di uji coba kepada 30 responden. Sampel uji coba adalah karyawan Divisi Logistik di PT. Surya Lintas Nusantara yang bukan bagian dari sampel penelitian.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang diunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}} \quad ^{63}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total
 x_i = deviasi skor butir dari X_i

⁶³ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), p.86

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 16 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 14 butir soal (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 Halaman 85)

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 64$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

⁶⁴ *Ibid*, p.89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{65}$$

Dimana : S_t^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si = 1,67$, $St^2 = 32,11$ dan r_{ii} sebesar 0,846 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16 Halaman 91). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepribadian tipe A.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

⁶⁵ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

X : Variabel bebas, yaitu Motivasi Kerja

Y : Variabel terikat, yaitu Semangat Kerja

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{66}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{67}$$

$$\sum x^2$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{n}$$

⁶⁶Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

⁶⁷*Ibid.*

$$\sum y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- **Hipotesis Statistik :**

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi Normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- **Kriteria Pengujian :**

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah ($Y - \hat{Y}$)

b. Uji Linieritas Regresi

- **Hipotesis Statistik :**

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak Ho Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini.⁶⁸

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1,n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2,n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

1) Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- **Hipotesis Statistik :**

⁶⁸*Ibid*, p.332

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_a: \beta > 0$$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 69$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

3) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 70$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

⁶⁹Sugiyono, *op.cit*, p.212

⁷⁰*Ibid*, p.216

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

- **Hipotesis Statistik :**

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

4) Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ } ^{71}$$

⁷¹ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, p.38.

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*